

Optimalisasi Pengelolaan Data dan Laporan Menggunakan Microsoft Excel

Helmiyah¹, Marlina^{2*}

¹ Pengawas Kementerian Agama Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh, Indonesia.

^{2*} SD Negeri Tualang Paten, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh.

*Correspondence email:
helmiyah@gmail.com

Received: 23 October 2024
Accepted: 13 November 2024
Published: 30 Desember 2024

Daftar lengkap informasi penulis
tersedia di akhir artikel.

Abstract

Data management and report generation are essential elements in supporting the effective governance of non-formal education institutions such as PKBM Cerdas Mandiri, located in Gampong Lhok Dalam, Peureulak District, East Aceh Regency. However, in practice, administrative management in this institution is still carried out manually, making it prone to errors and time-consuming. This community service project aims to optimize data management and report generation by utilizing Microsoft Excel as the primary tool. The implementation method includes needs assessment, hands-on training (*learning by doing*), and post-training evaluation. The results show a significant improvement in participants' ability to use Excel's features such as automated formulas, data validation, chart creation, and pivot tables. Additionally, the training successfully raised awareness of the importance of digitizing administration for work efficiency. The active participation and enthusiasm of the participants indicate that the educational and practical approach is highly effective when applied to community education institutions. This activity demonstrates that Microsoft Excel is a simple yet highly beneficial solution in enhancing professionalism and data management quality within PKBM.

Keywords: Microsoft Excel, Data Management, Non-formal Education

Abstrak

Pengelolaan data dan penyusunan laporan yang sistematis dan akurat merupakan elemen penting dalam menunjang efektivitas tata kelola lembaga pendidikan nonformal seperti PKBM Cerdas Mandiri yang berlokasi di Gampong Lhok Dalam, Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan administrasi di lembaga ini masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan dan membutuhkan waktu yang lama. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan data dan laporan dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat bantu utama. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan berbasis praktik langsung (*learning by doing*), serta evaluasi pasca pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menggunakan fitur-fitur Excel seperti rumus otomatis, validasi data, pembuatan grafik, dan penggunaan pivot table. Selain itu, pelatihan juga berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya digitalisasi administrasi untuk efisiensi kerja. Partisipasi aktif dan antusiasme peserta menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan praktis sangat efektif diterapkan pada lembaga pendidikan masyarakat. Kegiatan ini membuktikan bahwa Microsoft Excel merupakan solusi sederhana namun sangat bermanfaat dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengelolaan data di lingkungan PKBM.

Kata Kunci: Microsoft Excel, Pengelolaan Data, Pendidikan Nonformal



1. Pendahuluan

PKBM Cerdas Mandiri di Gampong Lhok Dalam, Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur, merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan masyarakat. Namun, pengelolaan data dan pelaporan di PKBM ini masih dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan solusi teknologi yang tepat guna, seperti Microsoft Excel.

Microsoft Excel dikenal sebagai perangkat lunak yang efektif untuk mengelola data dan menyusun laporan karena memiliki fitur rumus otomatis, tabel dinamis, validasi data, dan grafik visual (Susanti, 2020; Rizky, 2017). Widodo (2019) menekankan bahwa penguasaan Excel dapat meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi laporan lembaga pendidikan. Mulyani dan Saputra (2021) menemukan bahwa penggunaan Excel menurunkan kesalahan data hingga 35%.

Syafruddin (2023) menyoroti bahwa transformasi digital sangat penting dalam manajemen PKBM, termasuk pemanfaatan Excel. Fadhilah (2018) juga menambahkan bahwa penguasaan teknologi digital menjadi indikator kinerja lembaga. Rahmawati (2016) menyebut Excel sebagai alat bantu laporan yang sistematis, dan Lubis (2022) menunjukkan manfaatnya dalam monitoring dan evaluasi program. Optimalisasi Excel di PKBM Cerdas Mandiri diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta kualitas pengelolaan data dan laporan.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif edukatif, di mana mitra (PKBM Cerdas Mandiri) dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu menguasai keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan data dan laporan. Kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui tingkat penguasaan Excel oleh pengelola PKBM. Tahap ini penting agar materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan (Sutrisno, 2018). Selanjutnya dilakukan pelatihan intensif, dengan metode demonstrasi langsung dan praktik berbasis studi kasus pengelolaan administrasi PKBM (Kurniawan, 2020). Peserta akan dilatih menggunakan fitur-fitur penting Excel seperti pengolahan data siswa, pembuatan laporan keuangan sederhana, hingga penggunaan pivot table. Untuk memastikan transfer pengetahuan berjalan efektif, dilakukan pendampingan langsung selama pelatihan, serta monitoring dan evaluasi pasca-pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuisioner dan wawancara untuk menilai sejauh mana peserta mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh (Hapsari & Widodo, 2022). Adapun model pelatihan yang digunakan mengacu pada prinsip *learning by doing*, di mana peserta belajar secara aktif melalui praktik langsung, karena metode ini terbukti meningkatkan pemahaman dan retensi keterampilan (Wahyuni, 2019).

3. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PKBM Cerdas Mandiri, Gampong Lhok Dalam, Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur, telah berlangsung selama tiga tahap utama: identifikasi kebutuhan, pelatihan, dan evaluasi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memperoleh respons positif dari peserta. Pada tahap awal, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola PKBM belum menguasai Microsoft Excel secara optimal. Penggunaan Excel sebelumnya terbatas pada input data sederhana tanpa pemanfaatan fitur lanjutan seperti formula, grafik, atau pivot table. Hal ini sejalan dengan temuan Sutrisno (2018) bahwa banyak lembaga nonformal menghadapi kendala dalam penguasaan teknologi dasar, terutama di daerah rural. Tahap pelatihan berlangsung selama dua hari dengan metode praktik langsung. Peserta dilatih mengelola data peserta didik, membuat laporan kegiatan, dan menyusun laporan keuangan menggunakan fitur dasar hingga menengah di Excel. Pelatihan ini sangat meningkatkan kemampuan peserta, terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 40%. Menurut Kurniawan (2020), pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif untuk peningkatan

keterampilan teknis dalam waktu singkat. Pada tahap evaluasi, peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat relevan dengan kebutuhan kerja mereka. Selain itu, sebanyak 90% peserta menyatakan siap menerapkan Excel dalam kegiatan administrasi PKBM sehari-hari. Ini menunjukkan terjadinya transfer keterampilan yang efektif, yang menurut Wahyuni (2019) merupakan indikator keberhasilan pelatihan berbasis *learning by doing*. Selain hasil peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat baru dalam penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan tata kelola lembaga. Hapsari dan Widodo (2022) menegaskan bahwa keberhasilan pengabdian tidak hanya diukur dari capaian kognitif, tetapi juga dari perubahan sikap dan motivasi dalam menerapkan teknologi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas pengelola PKBM dalam mengelola data dan menyusun laporan dengan lebih cepat, akurat, dan profesional menggunakan Microsoft Excel.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PKBM Cerdas Mandiri, Gampong Lhok Dalam, Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur, berhasil meningkatkan kapasitas pengelola lembaga dalam menggunakan Microsoft Excel untuk mendukung kegiatan administrasi dan pelaporan (Sakinah, 2022). Melalui pendekatan partisipatif dan metode pelatihan berbasis praktik langsung, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mengelola data. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta kini mampu menggunakan berbagai fitur Excel seperti rumus otomatis, tabel dinamis, serta pembuatan grafik dan laporan keuangan sederhana. Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan nonformal. Dengan demikian, optimalisasi penggunaan Microsoft Excel terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan profesionalisme pengelolaan data di PKBM. Ke depan, keberlanjutan program pelatihan dan pendampingan teknis sangat dianjurkan untuk menjaga konsistensi penerapan dan pengembangan kapasitas SDM secara berkelanjutan.

Gambar
Foto Kegiatan Pengelolaan Data Excel



Referensi

- Fadhilah, R. (2018). *TIK dan Efektivitas Manajemen Lembaga Pendidikan Nonformal*. Jurnal Kependidikan, 11(2), 88–94.
- Hapsari, A., & Widodo, M. (2022). *Evaluasi Program Pelatihan dengan Metode Partisipatif*. Jurnal Pengabdian dan Evaluasi, 7(3), 88–95.
- Hapsari, A., & Widodo, M. (2022). *Evaluasi Program Pelatihan dengan Metode Partisipatif*. Jurnal Pengabdian dan Evaluasi, 7(3), 88–95.
- Kurniawan, B. (2020). *Efektivitas Pelatihan Berbasis Praktik dalam Peningkatan Keterampilan TIK*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(2), 45–53.
- Lubis, H. (2022). *Penggunaan Microsoft Excel sebagai Alat Monitoring Evaluasi Program Pendidikan Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Alternatif, 13(2), 102–110.
- Mulyani, D., & Saputra, A. (2021). *Efektivitas Penggunaan Microsoft Excel dalam Manajemen Data Pendidikan Nonformal*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 14(3), 77–85.
- Rahmawati, S. (2016). *Penggunaan Excel dalam Pembuatan Laporan Administrasi Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 8(1), 56–62.
- Rizky, D. (2017). *Optimalisasi Software Spreadsheet untuk Pengelolaan Data Sekolah*. Jurnal Sistem Informasi Pendidikan, 9(1), 20–27.
- Sakinah, D. (2022). *Pelatihan Penyusunan Laporan Kelayakan Usaha Tata Busana Bagi Warga Belajar Non-Formal di Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur*. PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 13-19.
- Susanti, R. (2020). *Penerapan Microsoft Excel dalam Administrasi Pendidikan*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(2), 45–53.
- Sutrisno, H. (2018). *Analisis Kebutuhan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 5(1), 12–18.
- Syafruddin, M. (2023). *Transformasi Digital di Lembaga Pendidikan Nonformal: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 15(1), 21–30.
- Wahyuni, S. (2019). *Model Pelatihan Berbasis Learning by Doing dalam Pendidikan Orang Dewasa*. Jurnal Pendidikan Nonformal, 6(1), 34–40.
- Widodo, A. (2019). *Pemanfaatan Aplikasi Spreadsheet untuk Pengelolaan Data Lembaga*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(1), 34–42.

How Cites

Helmiah1., & Marlina2. (2024). Title of the Paper. PASAI : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 1-5. DOI: <https://doi.org/10.58477/pasai.v3i2.244>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.